BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu dibahas pula ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup wilayah, dan ruang lingkup materi, serta dipaparkan pula metodologi penelitian yang digunakan.

1.1 Latar Belakang

Jalan Dipatiukur berfungsi sebagai jalan kolektor sekunder di Kota Bandung. Jalan Dipatiukur memotong Jalan Ir. H. Juanda di persimpangan Jalan Cikapayang dan di persimpangan Jalan Siliwangi (Simpang Dago). Guna lahan di sepanjang Jalan Dipatiukur awalnya merupakan perumahan penduduk, namun seiring berjalannya waktu guna lahan berubah menjadi *mixed use*, diantaranya perguruan tinggi, jasa travel, bank dan ATM, serta perdagangan dan jasa lainnya.

Pertumbuhan *on street parking* ilegal cukup tinggi di Jalan Dipatiukur terutama dari Simpang Dago sampai pertigaan Jalan Multatuli sehingga memengaruhi kapasitas jalan. *On street parking* tidak hanya menggunakan bahu jalan, tetapi juga menggunakan badan jalan yang berkisar kurang lebih 1-2 meter. Tujuan dari pengguna *on street parking* sangat berbeda-beda ada yang ke perguruan tinggi, ke jasa travel, atau perdagangan dan jasa lainnya.

Pengurangan kapasitas Jalan Dipatiukur dari Simpang Dago sampai pertigaan Jalan Multatuli secara langsung akan mengurangi tingkat pelayanan jalan terhadap arus lalu-lintas yang lewat jalan ini. Terlebih lagi volume lalu-lintas yang lewat di jalan ini cukup tinggi. Kemacetan sering terjadi pada pagi, siang, maupun sore hari. Keberadaan *on street parking* memperlihatkan bahwa aktivitas yang ada di koridor Jalan Dipatiukur belum menyediakan *off street parking* yang memadai. Penggunaan *on street parking* motor maupun mobil di Jalan Dipatiukur lebih banyak pada siang hari dari pada malam hari. Hal ini terkait dengan jam operasional aktivitas yang menjadi tujuan pengguna *on street parking*. Untuk itu,

penting melihat pengaruh *on street parking* terhadap tingkat pelayanan Jalan Dipatiukur pada siang hari.

1.2 Rumusan Masalah

Keberadaan *on street parking* yang mengurangi kapasitas jalan serta tingginya volume lalu-lintas yang memanfaatkan Jalan Dipatiukur akan memengaruhi tingkat pelayanan jalan, terutama pada siang hari. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pelayanan jalan dengan adanya *on street parking* dilihat dari rasio volume dengan kapasitas jalan.
2. Seberapa besar pengaruh *on street parking* terhadap tingkat pelayanan jalan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *on street parking* terhadap tingkat pelayanan Jalan Dipatiukur, khususnya di ruas Simpang Dago sampai pertigaan Jalan Multatuli. Adapun sasaran studi untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah:

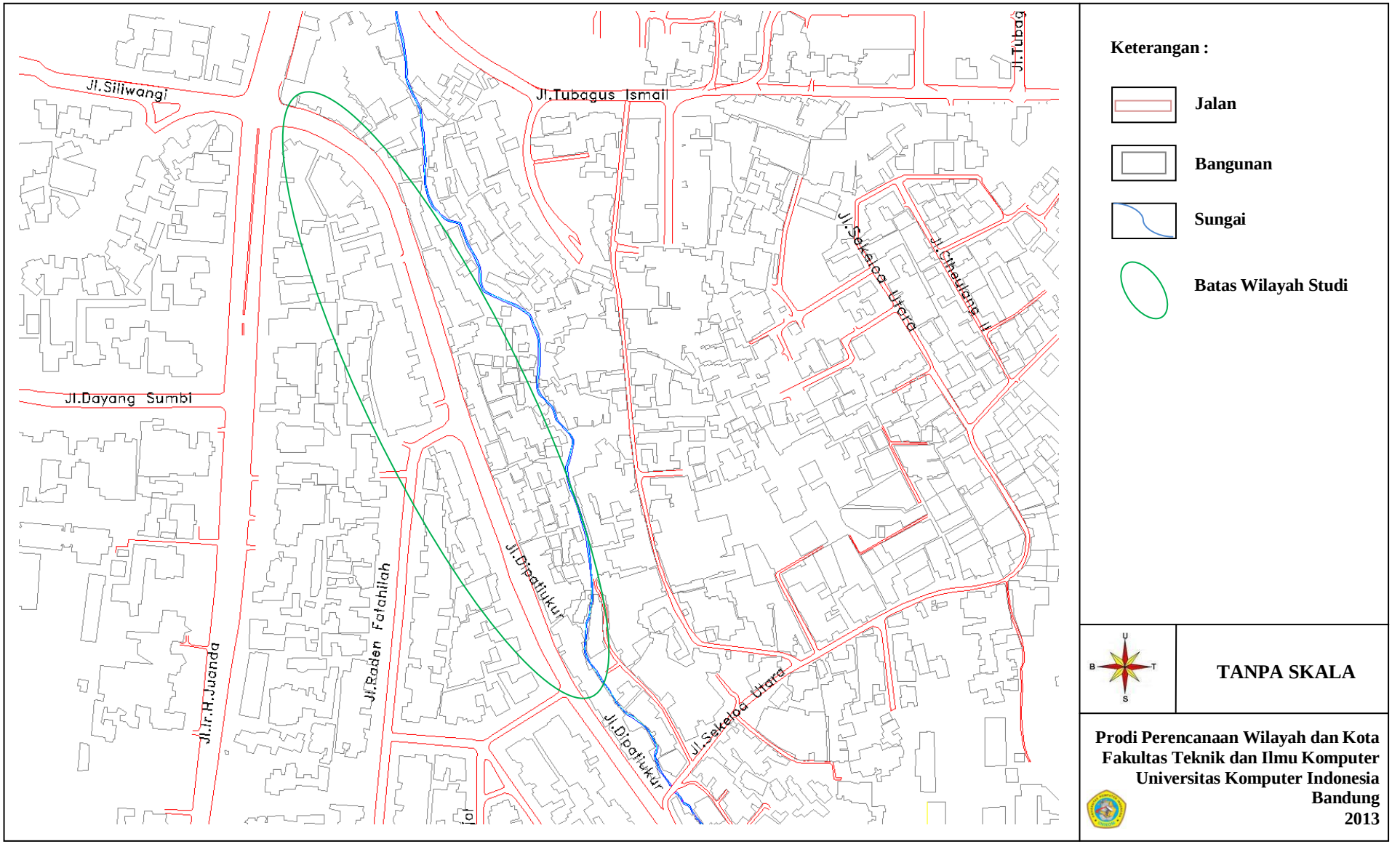
1. Menghitung rasio volume lalu-lintas dengan kapasitas jalan.
2. Menghitung perubahan kapasitas jalan jika tanpa *on street parking*.
3. Simulasi rasio volume lalu-lintas dengan kapasitas jalan tanpa *on street parking*.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian yang diuraikan pada bagian ini mencakup dua bagian, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.4.1 Lingkup Wilayah

Jalan Dipatiukur terletak di Kecamatan Coblong, Kelurahan Sekeloa Kota Bandung. Lokasi penelitian dibatasi pada ruas Simpang Dago sampai pertigaan Jalan Multatuli, karena di ruas ini keberadaan *on street parking* relatif banyak. Wilayah studi dapat dilihat pada **Gambar 1.1**



Sumber: RTRW Kota Bandung, Tahun 2011-2030

Gambar 1.1
Peta Orientasi Wilayah Studi

1.4.2 Lingkup Materi

Tingkat pelayanan jalan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan perbandingan volume dengan kapasitas jalan. Untuk mendapatkan volume lalu-lintas dilakukan pada 3 (tiga) titik pengamatan, dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.

Waktu pengamatan yang dilakukan dalam survey hanya pada hari Senin, dengan asumsi hari Senin adalah hari paling sibuk. Untuk memudahkan analisis, waktu pengamatan dibagi menjadi 3 (tiga) periode dengan pertimbangan kondisi jam sibuk, yaitu:

1. Pagi pada jam 06.30 – 09.30 WIB,
2. Siang pada jam 10.30 – 13.30 WIB,
3. Sore pada jam 14.30 – 17.30 WIB.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan metode penelitian yang tepat agar dapat memperoleh data yang relevan serta pelaksanaan penelitian yang tepat. Metode yang dimaksud terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisis.

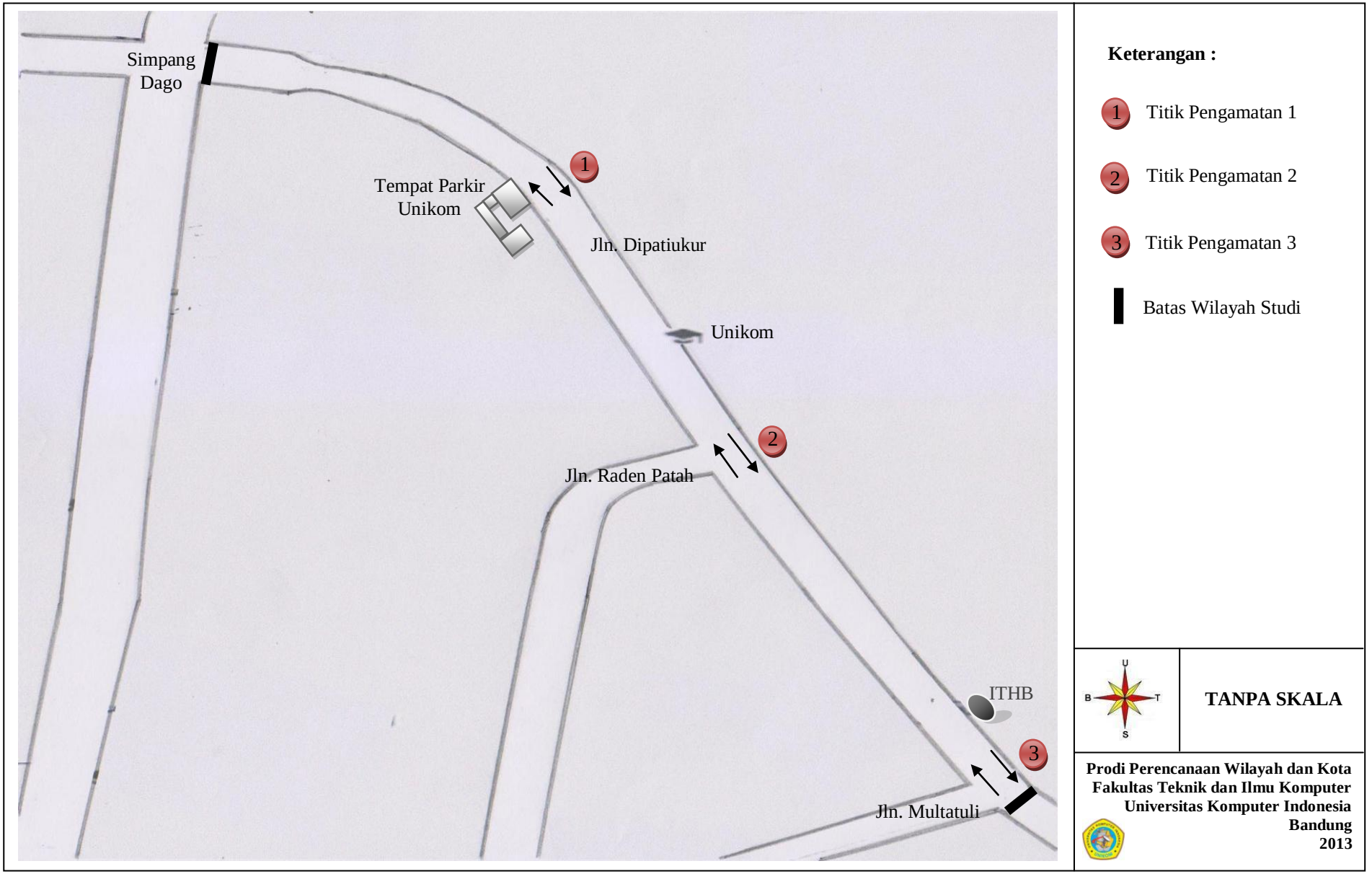
1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi ini, yaitu melalui survei sekunder dan primer. Survey sekunder yang dilakukan adalah untuk memperoleh data:

1. Fungsi Jalan Diaptiukur, melalui website (*http://www.bandung.go.id/)*, Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung.
2. Peta Jalan Dipatiukur, melului google map dan RTRW Kota Bandung, Tahun 2011-2030

Survey primer yang dilakukan adalah untuk memperoleh data:

1. Jumlah volume lalu-lintas, melalui *traffic counting*
2. Data teknik jalan yaitu, panjang jalan, lebar jalan, jenis permukaan jalan, lajur, arah, simpang dan median jalan, melalui pengukuran dan pengamatan langsung.
3. Jenis aktivitas, melalui pengamatan langsung.



Gambar 1.2
Peta Titik *Traffic Counting*

4. Kapasitas *on street parking* motor dan mobil, melalui pengamatan langsung.
5. Tarikan dan bangkitan *on street parking* motor dan mobil, melalui perhitungan.

1.5.2 Metode Analisis Data

Metode analisis dalam studi ini adalah menghitung kepadatan volume kendaraan dan jumlah *on street parking* di ruas studi dengan adanya aktivitas akademik, pedangangan dan jasa lainnya, serta menganalisis dampaknya terhadap tingkat pelayanan ruas jalan studi. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode analisis komparatif. Adapun tahapan analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Analisis tingkat pelayanan jalan LOS (*Level of Service*) di Jalan Dipatiukur ruas Simpang Dago sampai pertigaan Jalan Multatuli. Analisis ini mengkaji pengaruh *on street parking* terhadap tingkat pelayanan Jalan Dipatiukur dengan cara :

- Menghitung volume lalu lintas (smp/jam) dengan kapasitas jalan.
- Menghitung kapasitas jalan (smp/jam) dengan persamaan :

  $\mathbf{C = C_0 \times FC_W \times FC_{SP} \times FC_{SF} \times FC_{CS}}$

  - Kapasitas dasar dalam smp/jam (Co)
  - Faktor penyesuaian lebar jalan (FCw)
  - Faktor penyesuaian hambatan samping dan bahu jalan/kerb (FCsf)
  - Faktor penyesuaian pemisahan arah (FCsp)
  - Faktor penyesuaian ukuran kota (FCcs)

  Untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan (VCR) dilakukan dengan persamaan:

  Rumus : $VCR = \frac{V}{C}$

  Keterangan :
  VCR : Volume kapasitas rasio (nilai tingkat pelayanan)
  V : Volume lalu lintas (smp/jam)
  C : Kapasitas ruas jalan (smp/jam)
  Smp : Satuan mobil penumpang

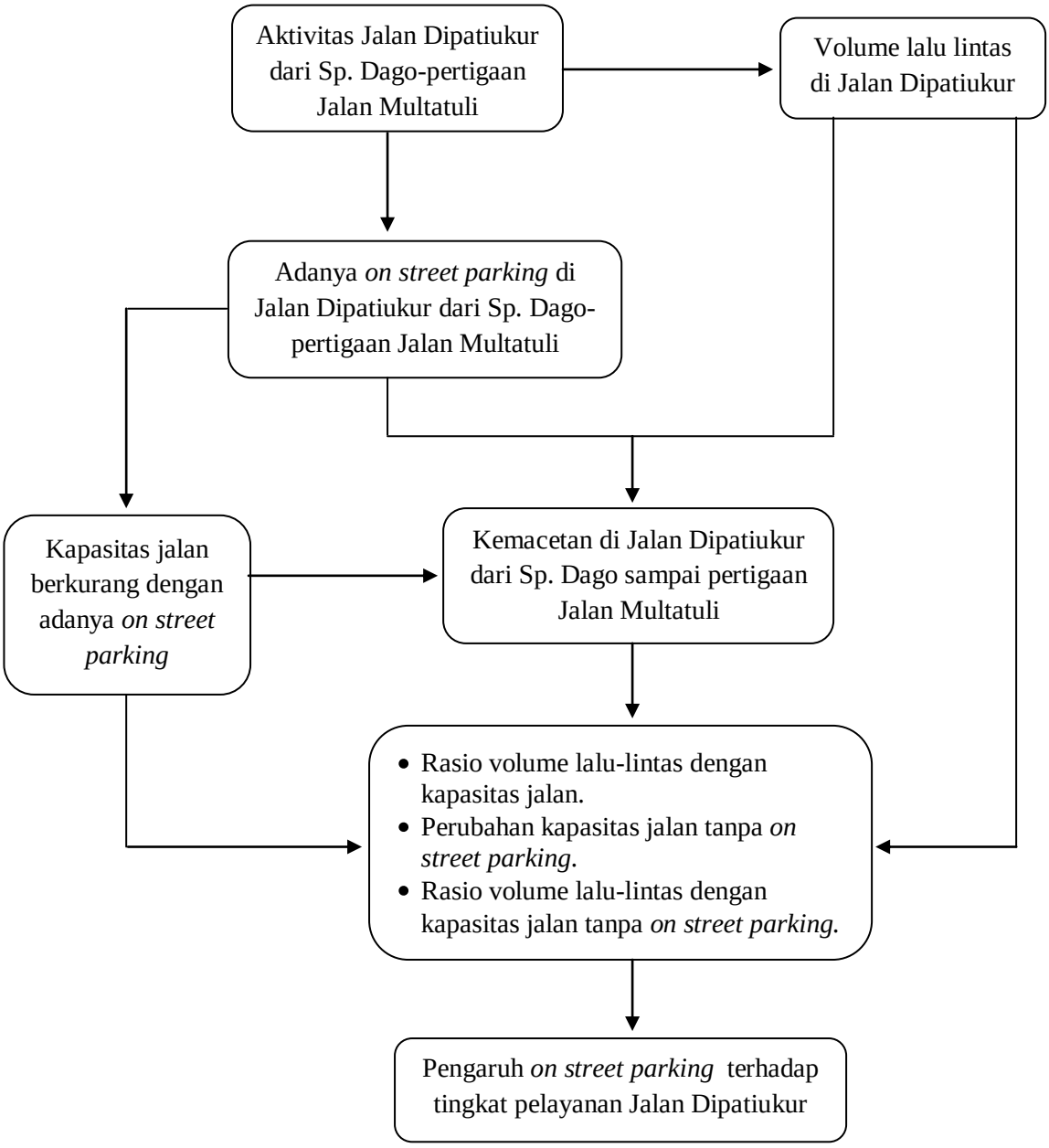
Tabel 1.1
Metodo Pengumpulan Data dan Analisis

No.	Sasaran	Data yang dibutuhkan	Data	Metode Penumpulan Data	Metode analisis yang digunakan	
1.	Menghitung rasio volume lalu-lintas dengan kapasitas jalan.	1.1 Volume lalu-lintas	Primer	- *Traffic Counting* volume kendaraan dua arah pada 3 periode, pagi, siang dan sore per 30 menit.	Konversi ke Satuan Mobil Penumpang (smp)	Analisis tingkat pelayanan jalan LOS (*Level of Service*) melalui perbandingan volume dengan kapasitas jalan.
		1.2 Kapasitas jalan	Primer	Pengamatan dan pengukuran langsung: - Lajur jalan - Panjang jalan - Lebar jalan - Pembagian arah - Gangguan samping dan lebar bahu jalan.	Analisis perhitungan kapasitas jalan.	
		1.3 *On street parking*	Primer	- Kapasitas *on street parking* - Pengunaan *on street parking.*	Analisis perhitungan tingkat penggunaan *on street parking.*	
2.	Menghitung perubahan kapasitas Jalan Dipatiukur tanpa *on street parking.*	Idem: 1.2 1.3	Primer	Idem: 1.2 1.3	Analisis perbandingan kapasitas jalan dengan dan tanpa *on street parking*	
3.	Simulasi rasio volume lalu-lintas dengan kapasitas jalan tanpa *on street parking*.	Idem: 1.1 1.2 1.3	Primer	Idem: 1.1 1.2 1.3	Analisis tingkat pelayanan jalan LOS (*Level of Service*) melalui perbandingan dengan dan tanpa *on street parking*.	

Sumber: Hasil Analisis, Tahun 2013

1.5.3 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dari pengaruh *on street parking* terhadap tingkat pelayanan Jalan Dipatiukur dari Simpang Dago sampai pertigaan Jalan Multatuli dapat dilihat pada bagan alir di bawah ini.



Gambar 1.3
Tahapan Penelitian

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini mencakup lima bab yaitu, bab I pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III karakteristik fisik jalan, sistem aktivitas, lalu-lintas, dan *on street parking* di Jalan Dipatiukur (dari Simpang Dago sampai pertigaan Jalan Multatuli), bab IV tingkat pelayanan Jalan Dipatiukur (dari Simpang Dago sampai pertigaan Jalan Multatuli), bab V kesimpulan dan saran studi lanjutan.

Pada bab I menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu dibahas pula ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup wilayah, dan ruang lingkup materi, serta dipaparkan pula metodologi penelitian yang digunakan. Pada bab II menjelaskan mengenai beberapa kajian teoritis dari *literature* yang terkait dengan studi ini yaitu sistem transportasi; jaringan jalan, kinerja jaringan jalan; kapasitas jalan, *volume capacity ratio*, dan tingkat palayanan jalan, prasarana transportasi, perparkiran; parkir dalam sistem transportasi, permintaan parkir, dan sistem penyediaan parkir. Bab III berisi uraian tentang gambaran umum di Jalan Dipatiukur dari ruas Simpang Dago sampai pertigaan Jalan Multatuli yang meliputi karakteristik fisik jalan, sistem aktivitas, lalu lintas, dan *on street parking*. Pada bab IV akan dipaparkan mengenai volume kendaraan, kapasitas jalan dengan *on street parking* dan tanpa *on street parking*, serta tingkat pelayanan jalan dengan *on street parking* dan tanpa *on street parking*. Pada bab V akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran studi lanjutan dalam penelitian ini.